



BULETIN

PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN

EDISI JUNI 2022



**DISBUN LATIH PETANI
PRODUKSI BIOPESTISIDA**

**DISBUN KALTIM SERAHKAN
SERTIFIKAT P-IRT DAN
200 BATANG BIBIT
AREN GENJAH**



**HARGA TBS KALTIM TURUN
MENJADI RP 2.349,28**



**SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Buletin

Pemasaran Hasil Perkebunan

Edisi Juni 2022



K A T A P E N G A N T A R

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Juni 2022 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Juni 2022. Dalam terbitan kali ini memuat artikel dari kegiatan diberbagai daerah diantaranya Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kota Samarinda.

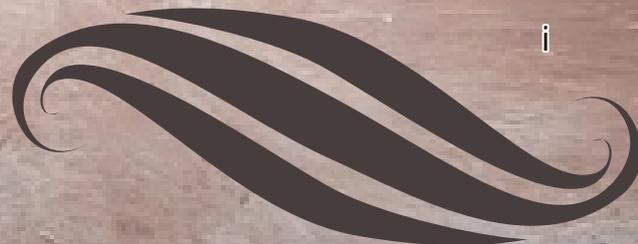
Selain itu, dalam edisi kali ini juga disajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

TIM Redaksi



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	ii
Karet Desa Perangat diserang Jamur, Tim POPT Lakukan Pengendalian	1
Disbun Latih Petani Produksi Biopestisida	2
NTP Perkebunan Rakyat Turun	3
Toko Kebun Kaltim Hadir Dalam Gelaran Ekspose oleh DDPI Kaltim	4
Disbun Kaltim Serahkan Sertifikat P-IRT dan 200 Batang Bibit Aren Genjah	5
Bimtek Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan, Tiga Ktpa Dapat Bantuan	6
Bimtek Pasca Panen Lada, Disbun Dorong Peningkatan Kualitas	7
Toko Kebun Kaltim Hadir Dalam Acara Lokakarya Penutupan Proyek Leopald	8
Disbun Latih 20 RPO Penajam Paser Utara	9
Harga TBS Mengalami Penurunan	10
RPO Telah Terbentuk di 5 Daerah	11
Toko Kebun Kaltim Ikut Serta Pada Acara Hut Ke 50 Hipmi di Jakarta Convention Center	12
Pentingnya Pengetahuan Olahhan Kelapa, Disbun Berikan Bimtek	13
Disbun Kaltim Apresiasi Program Pembangunan Perkebunan Rendah Emisi	14
Perkebunan Berkelanjutan Menjadi Masa Depan Kaltim	15
Perkebunan Kaltim Sumbang Rp 16,95 Triliun Terhadap PDRB Kaltim	16
Harga Tbs Kaltim Turun Menjadi Rp 2.349,28	17
1. Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Juni 2021 - Juni 2022)	21
2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Juni 2021 - Juni 2022)	23
3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Juni 2021 - Juni 2022)	25
4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Juni 2021 - Juni 2022)	26
5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Juni 2021 - Juni 2022)	27
6. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Juni 2021 - Juni 2022)	29
7. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Juni 2021 - Juni 2022)	30
8. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur bulan Mei dan Juni	31
Rekapitulasi Harga Indikasi Karet bulan Juni 2022 (Sumber data SICOM)	32
REDAKSI	34



HEADLINE NEWS

KARET DESA PERANGAT DISERANG JAMUR, TIM POPT LAKUKAN PENGENDALIAN

SAMARINDA. Penyakit gugur daun tanaman karet yang disebabkan oleh jamur *Pestalotiopsis* sp telah menyerang beberapa perkebunan karet di Kalimantan Timur.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) Dinas Perkebunan Kaltim Sopian menyebutkan ada dua daerah yang diserang jamur penyakit gugur daun baru-baru ini.

"Tanaman karet di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan diserang jamur *Pestalotiopsis* sp," kata Sopian kepada Tim Peliputan Biro Adpim Setda Prov. Kaltim, Selasa (31/5/2022).

Menurut dia, untuk wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara khususnya di Desa Prangat Baru Kecamatan Marangkayu terdampak serangan *Pestalotiopsis* sp ini seluas 14 hektare. "Khususnya wilayah Kota Balikpapan. Data terakhir pada tahun 2021, sebanyak 15 hektar," sebutnya.

Saat ini lanjutnya, tengah diupayakan pengendalian serangan jamur *Pestalotiopsis* sp oleh tim Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT) dari UPTD P2TP Dinas Perkebunan Kaltim.

Serangan penyakit gugur daun *Pestalotiopsis* sp ini menurut Sopian, perlu ditekan dan dikendalikan agar produksi dan mutu lateks tetap terjaga dan tidak menyebar cepat pada areal tanaman yang masih sehat.

"Kebun karet yang terinfeksi jamur berdampak pada penurunan produksi lateks," ungkapnya.

Sopian mengemukakan sosialisasi mengenai pengendalian penyakit gugur daun karet *Pestalotiopsis* sp perlu disebarluaskan agar petani karet dan masyarakat sekitar lebih waspada.

"Sehingga mereka segera menangani dan ikut mengendalikan serangan penyakit ini dengan tanggap serta mandiri," pungkasnya. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT



PUBLIC NEWS

DISBUN LATIH PETANI PRODUKSI BIOPESTISIDA

PENAJAM. Sedikitnya 20 petani Desa Api Api Kecamatan Waru Kabupaten Penajam Paser Utara dilatih melakukan perbanyakan dan penyebaran Agens Pengendali Hayati (APH).

"Hari ini, kita latih petani yang sebagian mereka tergabung dalam Regu Pengendali OPT bentukan Dinas Perkebunan Kaltim," kata Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan Disbun Kaltim Sopian usai membuka pelatihan, Kamis (9/6/2022).

Sofian mengingatkan petani agar kegiatan pelatihan perbanyakan dan penyebaran Agens Pengendali Hayati ini bisa dimanfaatkan dan diserap ilmunya secara maksimal.

"Sehingga memberi dampak baik pada pengembangan budidaya pertanian yang berkelanjutan," ujarnya.

Menurut dia, kegiatan usaha dengan memperhatikan kelestarian lingkungan akan membantu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanaman yang dibudidayakan.

Sofian menjelaskan agens hayati yang berasal dari mikro organisme yang bermanfaat ini dapat dikembangkan dan diproduksi menjadi biopestisida

"Memproduksi biopestisida berarti membantu petani pekebun dalam mengatasi kesulitan mereka dalam memperoleh pestisida," jelasnya.

Melalui kegiatan ini juga lanjutnya, diharapkan petani pekebun memahami secara baik akan dampak penggunaan pestisida yang tidak bijak.

Bahkan cenderung memberikan dampak jangka panjang yang buruk bagi kesehatan manusia, hewan dan organisme lainnya.

Kedepannya, petani yang dilatih diharap mampu memproduksi sendiri biopestisida, sehingga membentuk usaha menjadi penopang pendapatan bagi petani.

"Terutama dalam memperkuat kelembagaan kelompok tani maupun Regu Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman," ungkapnyanya. (yans/ky/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT



NTP PERKEBUNAN RAKYAT TURUN

SAMARINDA. Pada bulan Mei 2022, Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR) di Kaltim mengalami penurunan setelah sebelumnya mengalami kenaikan, yakni 186,01 pada bulan April 2022 menjadi 151,53 persen pada bulan Mei 2022.

Kepala Badan Pusat Statistik Kaltim, Yusniar Juliana mengatakan kendati mengalami penurunan, NTPR tersebut tetap menjadi yang tertinggi diantara semua sub sektor pertanian lainnya.

"NTPR turun sebesar 18,54 persen terhadap bulan sebelumnya. Penurunan NTPR disebabkan indeks yang diterima petani (It) turun sebesar 18,19 persen sedangkan indeks yang dibayar oleh petani (Ib) naik sebesar 0,43 persen.", ungkapnya, saat ditemui di kantor BPS Kaltim, Samarinda, Senin (06/06) pekan lalu. Menurutnya, penurunan Ib sektor perkebunan rakyat hanya terjadi pada kelompok konsumsi rumah tangga sedangkan indeks BPPBM tetap meningkat. Indeks konsumsi rumah tangga meningkat 0,41 persen sedangkan indeks BPPBM meningkat sebesar 0,48 persen.

Ditambahkan, NTP Kaltim pada bulan Mei 2022 sebesar 121,54 persen, meliputi masing-masing subsektor selain NTP Perkebunan Rakyat diantaranya NTP Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 91,46 persen, NTP Hortikultura (NTPH) sebesar 110,60 persen, NTP Peternakan (NTPT) sebesar 109,69 persen dan NTP Perikanan (NTPN) sebesar 101,29 persen. (rey/disbun)
SUMBER : BADAN PUSAT STATISTIK PROV. KALTIM



INFO NEWS

TOKO KEBUN KALTIM HADIR DALAM GELARAN EKSPOSE

OLEH DDPI KALTIM DENGAN DUKUNGAN YAYASAN KONSERVASI ALAM NUSANTARA (YKAN)



SAMARINDA. DDPI Kalimantan Timur dengan dukungan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) telah menyelenggarakan acara EKSPOSE dengan tema "Pembangunan Hijau di Provinsi Kalimantan Timur untuk mendukung Pembangunan Forest City - IKN" dalam bentuk Pameran dan Talkshow. Acara berlangsung pada hari rabu tanggal 8 Juni 2022 bertempat di Hotel Mercure Samarinda. Pameran tersebut merupakan wadah untuk memfasilitasi ragam inisiatif dan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan hijau oleh para pihak di Kalimantan Timur.

Materi pameran berupa buku, pamflet, brosur, foto-foto dokumentasi kegiatan pembangunan hijau, karya-karya kerajinan masyarakat, produk-produk ekonomi yang berasal dari program kemitraan pembangunan hijau, maupun hasil-hasil lainnya. Sejumlah booth akan disediakan bagi lembagalembaga SKPD, mitra pembangunan, kampus, UMKM, dan pihak berminat lainnya. Pameran diharapkan juga menjadi ruang dialog antara lembaga-lembaga pelaksana pembangunan hijau dengan masyarakat dalam rangka edukasi, membangun persepsi dan meningkatkan kerjasama dalam mewujudkan Kalimantan Timur sebagai Provinsi Hijau.

Fasilitas Booth diantaranya Booth atau stand 2D yang menggunakan banner atau backdrop. Banner yang digunakan berupa spanduk luar, standing X banner, stand banner yang dapat ditarik, dan sebagainya. Selain itu disediakan meja dan kursi serta desain pada backdrop booth. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, melalui Seksi Promosi dan Pemasaran pada Bidang Pengolahan dan Pemasaran turut serta mengikuti acara sebagai pengisi pameran dengan mempromosikan dan menjual produk-produk olahan perkebunan dari Kalimantan Timur. Produk-produk olahan perkebunan yang dipromosikan diantaranya produk olahan Gula Aren, Gula Kelapa, Lada, Coklat, VCO, Es Kopyor serta berbagai minuman herbal.

Dalam pameran tersebut Toko Kebun Kaltim hadir dan membagikan es kopyor secara gratis untuk pengunjung dan juga menyajikan khusus untuk Gubernur Kalimantan Timur beserta jajaran tamu undangan yang hadir. Produk perkebunan yang dihadirkan oleh Toko Kebun Kaltim pada pameran tersebut yang habis terjual yakni produk coklat batangan. Selain Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, terdapat peserta pameran lainnya, diantaranya BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, Yayasan BIOMA, Yayasan Mangrove Lestari, Yayasan BUMI, Yayasan Khatulistiwa (YASIWA), Kelompok Kerja Program Karbon Hutan Berau (POKJA PKHB), GIZ Propeat, Global Green Growth Insitute (GGGI) Indonesia Kalfor/UNDP-KLHK, Planete Urgence.

SUMBER : BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL



DISBUN KALTIM SERAHKAN SERTIFIKAT P-IRT DAN 200 BATANG BIBIT AREN GENJAH

SAMARINDA. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memberikan fasilitas Izin Usaha dan Sertifikasi Produk Komoditi Perkebunan (P-IRT) terhadap para pelaku usaha yang dinilai layak mendapatkannya, penyerahan sertifikat P-IRT ini dilaksanakan di Aula Kantor KPHP Kendilo, Kabupaten Paser, Selasa 8 Juni 2022, pekan lalu. Dihadiri oleh Wakil Gubernur Kaltim, H Hadi Mulyadi bersama Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, Ir Ujang Rachmad, program ini merupakan kegiatan Seksi Bimbingan Usaha Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2022.

“Dalam kesempatan tersebut, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tak hanya menyerahkan sertifikat P-IRT, melainkan juga menyerahkan 200 batang bibit aren genjah untuk dimanfaatkan masyarakat,” ungkap Kepala Dinas Perkebunan Kaltim sesaat setelah penyerahan sertifikasi P-IRT. Fasilitas Izin Usaha dan Sertifikasi Produk Komoditi Perkebunan (P-IRT) bagi Pelaku Usaha yang ada di Paser, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dan Dinas Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Paser.

Prosedur untuk mendapatkan Sertifikat P-IRT bagi Pelaku Usaha diawal harus mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Paser atau Instansi lain yang menyelenggarakan Penyuluhan Keamanan Pangan (KPK) selama 1 (Satu) hari, setelah dinyatakan lulus jarak waktu satu bulan diadakan kunjungan lapangan tempat pengolahan produk dalam waktu tiga bulan dinyatakan lulus dalam kunjungan lapangan lalu diterbitkan Sertifikat P-IRT.

Adapun Peserta Pelaku Usaha dalam Kegiatan Fasilitas Izin Usaha dan Sertifikasi Produk Komoditi Perkebunan (P-IRT) berjumlah 15 orang Pelaku Usaha akan tetapi setelah diadakan kunjungan lapangan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Paser dan Dinas Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Paser, ada 4 pelaku usaha yang tidak memenuhi persyaratan karena tempat pengolahan produknya tidak higienis.

Pemberian fasilitas P-IRT ini Berlokasi di 3 (Tiga) Kabupaten yakni Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Penajam Paser Utara, tercatat pula 15 Pelaku Usaha yang telah mempunyai produk dan brand akan tetapi belum memiliki P-IRT, yang merupakan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT). Pelaku Usaha untuk mendapatkan SPP-IRT harus mengikuti dulu Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP), memenuhi persyaratan Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industry Rumah Tangga (CPPB-IRT) atau Higienis Sanitasi dan Dokumentasi, serta Memenuhi Ketentuan Label dan Iklan Pangan Olahan.

SUMBER : SEKRETARIAT

ACTIVITY NEWS

BIMTEK PENGENDALIAN KEBAKARAN LAHAN PERKEBUNAN, TIGA KTPA DAPAT BANTUAN



SAMARINDA. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, diwakili oleh Kabid Perkebunan Berkelanjutan, Asmirilda membuka acara Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan, Senin 13 Juni 2022 bertempat di Hotel Harris Lantai M, Samarinda dan akan berlangsung dari 13 - 17 Juni 2022.

Pada kesempatan tersebut juga dibagikan bantuan kepada tiga Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), yakni KTPA Bente Tualan, Kec Long Kali, Kabupaten Paser, KTPA Kampung Nayan, Kec Jempang, Kab Kubar, dan KTPA Nyi'an Kasa, Kel Pampang, Kec Samarinda Utara, Kota Samarinda.

Dampak perubahan iklim ditandai terjadinya fenomena iklim ekstrim (kekeringan) menyebabkan meningkatnya potensi kejadian kebakaran lahan perkebunan yang berdampak buruk pasca menurunnya tingkat produksi kebun dan mengancam pula keselamatan warga karena tingkat kesehatan yang menurun akibat gangguan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang meluas.

"Kebakaran lahan dan kebun masih sering terjadi setiap tahunnya, terutama pada musim kemarau, akibatnya terjadi kerusakan fungsi lahan perkebunan dan manfaat sumberdaya alam dilihat dari aspek : ekologi, lingkungan, estetika, politik, kesehatan, transportasi (darat, laut, sungai, danau dan udara), pencemaran dan lain sebagainya, sehingga Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, melalui Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun." ungkap Kadisbun Provinsi Kaltim dalam sambutannya. Kegiatan ini dilakukan untuk terwujudnya pembangunan perkebunan berkelanjutan (sustainability development crops), perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kemampuan/keterampilan dan kebersamaan melalui metode Bimtek secara periodik.

Tujuannya tak lain, untuk menambah wawasan dan pengetahuan personil Brigade dan Satgas Dalkarlabun tentang potensi dan pengendalian kebakaran lahan perkebunan, juga meningkatkan daya tanggap dan kesiapsiagaan para personil, stakeholder dan lintas koordinasi untuk mengantisipasi akan muncul dan terjadinya kebakaran lahan perkebunan dengan segala dampak dan resiko yang ditimbulkannya. Selanjutnya meningkatkan sistem koordinasi dan kebersamaan antar Brigade/satgas karlabun di Kabupaten / Kota dan Provinsi dalam menerapkan rencana kerja sistem pengendalian Dalkarlabun dan meningkatkan kompetensi personil Brigade dan Satgas Dalkarlabun dalam tugas-tugas pengendalian kebakaran lahan Perkebunan.

Jumlah Brigade Dalkarlabun Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tercatat lima belas orang dan setiap Kabupaten/Kota, masing-masing Brigade beranggotakan 15 orang, serta Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) yang ada diwilayah Provinsi Kalimantan Timur sudah mencapai sembilan puluh sembilan KTPA, dan yang sudah bermitra dengan PBS ada lima puluh KTPA, itu perlu dilakukan pembekalan kemampuan dalam menangani pengendalian kebakaran lahan dan kebun, serta dorongan/bantuan sarana dan prasarana yang memadai terutama Pemegang Izin/Perusahaan disekitar masyarakat yang merupakan mitra kerja dalam menagani kebakaran.

Peserta Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan yang diharapkan hadir 35 orang, terdiri dari Petugas Brigade Dalkarlabun Provinsi Kalimantan Timur, Brigade/Satgas Dalkarlabun kabupaten/kota, Perwakilan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), serta Perusahaan Besar Swasta (PBS). SUMBER : SEKRETARIAT



BIMTEK PASCA PANEN LADA, DISBUN DORONG PENINGKATAN KUALITAS

MUARA BADAK. Dinas Perkebunan Kalimantan Timur kembali mengadakan Bimbingan Teknis (Bimtek) kepada 15 peserta Kelompok Tani Lempake Hijau, yang merupakan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Lada Malonan, Kutai Kartanegara, 14 Juni 2022. Ini merupakan bimbingan pasca panen di Desa Sallo Pelai, Kecamatan Muara Badak.

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ujang Rachmad menuturkan Kaltim dikenal sebagai penghasil lada dan berasal dari populasi lokal yang telah dibudidayakan selama berpuluh-puluh tahun, berita baiknya sejak 2015 varietas lokal ini didaulat oleh Kementerian Pertanian sebagai lada varietas unggul nasional dengan nama Malonan 1.

"Beberapa tahun kebelakang, pertanian lada kembali diintensifkan, menurut informasi harga yang lebih baik dan peluang pasar internasional, tentu ini kita dukung," ucap Ujang Rachmad disela sambutannya.

Selanjutnya ia mengatakan, Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara lewat APBN telah memberikan bantuan pasca panen Lada Solar Dryer dan bak perendaman pada kelompok tani di Muara Badak, Kutai Kartanegara dengan harapan terjadi peningkatan mutu lada di daerah tersebut.

Di 2018, sambungnya, Lada Malonan Muara Badak telah terdaftar dan menerima sertifikat indikasi geografis dari Kementerian Hukum dan HAM RI.

Ujang menjelaskan, tujuan dari bimtek ini meningkatkan nilai mutu lada putih, penguatan kelembagaan dan kemitraan usaha lada, meningkatkan nilai jual dan peningkatan penjualan, meningkatkan pengetahuan tata niaga (pemasaran lada), serta pentingnya pengetahuan tentang permintaan pasar terhadap penanganan pasca panen lada dan mutu lada yang baik.

Dalam kegiatan bimtek ini, narasumber berasal dari Balai Besar Penelitian Pasca Panen Bogor dan Balai Penelitian Tanaman Obat dan Rempah Bogor.

Bimtek dibuka oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, Hj. Siti Juriah dan dihadiri oleh Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Kab Kukar.

SUMBER : SEKRETARIAT



TOKO KEBUN KALTIM HADIR DALAM ACARA LOKAKARYA PENUTUPAN PROYEK LEOPALD

BALIKPAPAN. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur bekerjasama dengan Baplitbang Kabupaten Berau, Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) dan Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), mengembangkan kolaborasi dalam proyek “Low-emission Oil Palm Development in Berau and East Kalimantan/LEOPALD” yang dilaksanakan sejak 2015 dan akan berakhir pada Juni 2022. Oleh karena berakhirnya masa pelaksanaan Proyek maka diadakanlah acara Lokakarya Penutupan Proyek pada hari Selasa, 28 Juni 2022 berlokasi di Hotel Novotel Balikpapan.

Dalam acara tersebut juga disediakan booth pameran untuk Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) serta Forum Perkebunan Berkelanjutan. Ketiga booth hadir untuk mempromosikan dan mengenalkan masing-masing produk pada booth berukuran 3 x 3 m yang berada di sisi luar ballroom. Booth tersebut kemudian memungkinkan untuk para peserta dan tamu undangan pada acara “Low-emission Oil Palm Development in Berau and East Kalimantan/LEOPALD” untuk berkunjung dan membeli produk yang dihadirkan.

Acara “Low-emission Oil Palm Development in Berau and East Kalimantan/LEOPALD” berlangsung selama satu hari dengan tamu undangan berjumlah lebih dari 40 badan/instansi yang berkaitan. Hadir pula dalam acara tersebut Plt. Asisten II Pemprov. Kaltim, Prof. Dr. HMAswin serta Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ir. Ujang Rachmad, M.Si.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, melalui Seksi Promosi dan Pemasaran pada Bidang Pengolahan dan Pemasaran turut serta mengikuti acara sebagai pengisi pameran dengan mempromosikan dan memasarkan produk-produk olahan perkebunan dari petani dan pelaku usaha di Kabupaten & Kota se-Kalimantan Timur. Produk-produk olahan perkebunan yang dipromosikan diantaranya produk olahan Gula Aren, Gula Kelapa, Lada, Coklat, VCO, serta berbagai minuman herbal.

Dengan mengikuti acara “Low-emission Oil Palm Development in Berau and East Kalimantan/LEOPALD” ini Toko Kebun Kaltim bisa turut serta meningkatkan penjualan produk-produk olahan perkebunan dari petani dan pelaku usaha di Kabupaten & Kota se-Kalimantan Timur. Toko Kebun Kaltim menghadirkan sebanyak 16 macam produk dengan Borco Chunky Bar 60 gr sebagai produk paling banyak dibeli oleh tamu dan undangan acara tersebut.

SUMBER : BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL



DISBUN LATIH 20 RPO PENAJAM PASER UTARA

PENAJAM. Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Kalimantan Timur melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan melakukan Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan Regu Pengendali Organisme (RPO) Pengganggu Tanaman.

Kali ini kegiatan menghadirkan nara sumber akademisi/Dosen Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Samarinda Dr. Abdul Sahid, dilaksanakan di Kelurahan Sepan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, khususnya para petani (RPO) Desa Api-Api dan Desa Karang Jenawi sebanyak 20 orang.

"Pembinaan ini sangat penting, sebab RPO ini perpanjangan tangan kabupaten dan kota untuk pengendalian komoditi perkebunan dari serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)," kata Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad, didampingi Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan Disbun Kaltim Sopian usai membuka pelatihan, Kamis (16/6/2022). RPO ini lanjutnya, berkewajiban melaporkan ke Disbun (UPTD P2TP) secara rutin dan berkala setiap bulannya terkait serangan OPT, baik berat, ringan dan sedang.

"Laporan para RPO ini akan kita teruskan ke pusat (Kementerian Pertanian), terutama luasan serangan OPT yang berat," tambahnya. Sejauh ini, ungkapnya, koordinasi dan komunikasi yang dibangun para RPO dengan UPTD P2TP intensif melalui jaringan (link) aplikasi klik.kebun dan Siperda.opt.

"Tahun ini tagsasinya 156 hektar. Jumlah luasan serangan OPT ini terus mengecil setiap tahun. Kondisi ini menunjukkan keberhasilan pembinaan yang kita lakukan, seperti saat ini di RPO Kabupaten Penajam Paser Utara," pungkasnya. Pejabat Kelurahan Sepan Alias sangat bersyukur atas pembinaan yang dilakukan Disbun Kaltim sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia (anggota RPO) dalam pengendalian pengganggu tanaman.

"Kita berterimakasih Disbun terus melakukan pembinaan bagi RPO yang terbentuk sejak 2017 oleh APBN. Disini tanaman kelapa sawit juga karet ditanam petani kami," ungkap Ilyas. Pembinaan diakhir dengan praktek pembuatan pestisida nabati, tampak hadir Kepala Seksi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Ibramsyah, perwakilan Dinas Pertanian Pemkab Penajam Paser Utara dan jajaran UPTD P2TP. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT



HARGA TBS MENGALAMI PENURUNAN

SAMARINDA. Dinas Perkebunan Kalimantan Timur melalui Tim Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Produksi Pekebun yang bermitra di Provinsi Kalimantan Timur telah menetapkan harga pembelian Tandan Buah Segar (TBS) untuk periode I (1 sampai dengan 15 Juni 2022) dan mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

Rapat yang dilakukan pada 15 Juni 2022 ini sesuai SK Gubernur Kaltim o 525/K.212/2022 Tanggal 11 Maret 2020, dan tim telah melakukan perhitungan berdasarkan data dan informasi yang disampaikan oleh perusahaan perkebunan anggota Tim penetapan harga TBS.

“Harga Crude Palm Oil (CPO) rerata tertimbang periode penjualan I yakni dari 1 sampai dengan 15 Juni adalah Rp 12.877,05 Harga Kernel rerata tertimbang periode yang sama Rp 7.586,25 dan Indeks “K” Mei 2022 adalah 88,25%” jelas Ujang Rachmad Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur ini.

Ujang menururkan pembelian harga TBS kelapa sawit produksi pekebun yang telah bermitra, maka transaksi pembelian periode Juni ditetapkan untuk umur 3 tahun sebesar Rp2.484,48, umur 4 tahun Rp2.652,48, umur 5 tahun Rp2.665,93, umur 6 tahun Rp2.694,02, umur 7 tahun Rp2.709,86, umur 8 tahun Rp2.730,52 dan umur 9 tahun Rp2.785,96 serta umur 10 tahun ke atas Rp2.818,85.

Selanjutnya, Ujang menjelaskan penetapan harga TBS produksi pekebun untuk Periode II (16 sampai dengan 30 Juni 2022 akan disusulkan oleh Tim Penetapan kepada Gubernur Kalimantan Timur, setelah melakukan perhitungan pada Kami, 30 Juni 2022 di Samarinda.

Oleh karena itu, perusahaan perkebunan yang termasuk kedalam Tim Penetapan Harga Pembelian TBS Kelapa Sawit Produksi Pekebun yang Bermitra dapat menyampaikan data hasil penjualan dan data pembelian TBS pekebun kepada Sekretariat Tim paling lambat dua hari sebelum tanggal yang disebutkan di atas.

“Harga ini berlaku hanya untuk kebun plasma dan/atau kebun swadaya yang sudah bermitra sesuai dengan Permentan No. 01/Permentan/KB.120/1/2018.” ungkap Ujang yang sekaligus Ketua Tim Penetapan.

SUMBER : SEKRETARIAT



RPO TELAH TERBENTUK DI 5 DAERAH

PENAJAM. Keberadaan Regu Pengendali Organisme (RPO) Pengganggu Tanaman sangat penting dan strategis dalam mengendalikan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) terhadap tanaman perkebunan.

"Hingga saat ini RPO sudah lima daerah terbentuk dari sepuluh kabupaten dan kota di Kaltim," sebut Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan Dinas Perkebunan Kaltim Sopian usai membuka Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan RPO Pengganggu Tanaman di Aula Kelurahan Sepan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara, Kamis (16/6/2022) kemarin.

Lima daerah yang sudah terbentuk, sebutnya, Kabupaten Paser, Berau, Kutai Timur, Kutai Barat dan Penajam Paser Utara.

Sedangkan lima kabupaten dan kota yang belum terbentuk, yakni Kabupaten Mahakam Ulu, Kutai Kartanegara, Balikpapan, Bontang dan Samarinda.

"Khusus RPO di Penajam Paser Utara dibentuk melalui APBN pada tahun 2017, namun pembinaannya dilakukan Disbun Kaltim melalui APBD," jelasnya.

Terkait lima daerah belum terbentuk tambah Sofian, akan segera dilakukan pembentukannya oleh Pemprov. Kaltim melalui Disbun Kaltim.

Sementara Kepala Seksi Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Ibramsyah menyebutkan dalam kegiatan RPO pada tahun 2022 telah diagendakan sejak Januari hingga Desember ada bimbingan teknis, pertemuan teknis, pembinaan dan pengendalian.

"Khusus bimtek 2 kegiatan, pertemuan teknis 1 kali dan pembinaan 1 kali, serta rutin dilakukan identifikasi dan pengendalian di sepuluh kabupaten dan kota se-Kaltim," ungkap Ibramsyah. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER : SEKRETARIAT



TOKO KEBUN KALTIM IKUT SERTA PADA ACARA HUT KE 50 HIPMI DI JAKARTA CONVENTION CENTER

JAKARTA. Pelaksanaan kegiatan Hari Ulang Tahun ke 50 Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) berlangsung pada tanggal 10-12 Juni 2022. Acara dilaksanakan secara nasional di Jakarta Convention Center (JCC) Senayan, Jakarta Pusat. Pada acara tersebut HIPMI menyelenggarakan berbagai rangkaian acara diantaranya Acara Talkshow, Pameran serta Bazar/Expo yang terbagi pada beberapa ruangan yang ada di Jakarta Convention Center. Pada kesempatan kali ini HIPMI Kaltim mengundang UMKM lokal dan Binaan Provinsi Kalimantan Timur untuk ikut serta mengisi booth Bazar/Expo HIPMI Kalimantan Timur.

Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim pada kesempatan kali ini turut serta menghadirkan Toko Kebun Kaltim untuk berpartisipasi dalam gelaran acara yang diadakan oleh HIPMI. Toko Kebun Kaltim hadir untuk turut serta mempromosikan dan memasarkan produk-produk olahan perkebunan dari Provinsi Kalimantan Timur. Dalam gelaran Bazar/Expo HUT ke 50 Himpunan Pengusaha Muda Indonesia tersebut terdapat lebih dari 50 buah booth yang turut berpartisipasi dari berbagai provinsi di seluruh Indonesia. Pada acara tersebut hadir pula Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo.

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, melalui Seksi Promosi dan Pemasaran pada Bidang Pengolahan dan Pemasaran turut serta mengikuti acara HUT ke 50 Himpunan Pengusaha Muda Indonesia sebagai pengisi Bazar/Expo dengan mempromosikan dan memasarkan produk-produk olahan perkebunan dari petani dan pelaku usaha di Kabupaten & Kota se-Kalimantan Timur. Produk-produk olahan perkebunan yang dipromosikan diantaranya produk olahan Gula Aren, Gula Kelapa, Lada, Coklat, serta berbagai minuman herbal.

Dengan mengikuti penyelenggaraan acara HUT ke 50 Himpunan Pengusaha Muda Indonesia ini Toko Kebun Kaltim bisa turut serta meningkatkan penjualan produk-produk olahan perkebunan dari petani dan pelaku usaha di Kabupaten & Kota se-Kalimantan Timur. Toko Kebun Kaltim menghadirkan sebanyak 13 macam produk dengan Borco Chunky Bar 60 gr sebagai produk paling banyak dibeli oleh tamu dan undangan acara tersebut.

Diharapkan dengan mengikuti acara besar berskala nasional tersebut Toko Kebun Kaltim mampu memperkenalkan lebih luas lagi mengenai produk-produk olahan perkebunan dari petani dan pelaku usaha di Kabupaten & Kota se-Kalimantan Timur sehingga kemudia tingkat penjualan dapat menembus pasar berskala nasional dengan pembeli yang berasal dari berbeagai kota dan provinsi diseluruh Indonesia.

SUMBER : BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN



PENTINGNYA PENGETAHUAN OLAHAN KELAPA, DISBUN BERIKAN BIMTEK

PENAJAM. Dinas Perkebunan Prov Kaltim melaksanakan Bimbingan Teknis Bimbingan Pengolahan Produk Perkebunan Kelapa Dalam (Diversifikasi, Nectar, Gula Cetak & Gula Semut) bagi masyarakat, petani dan pekebun pekan lalu.

Acara dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, Mulyono, Sp, MP didampingi Kabid Pengolahan dan Pemasaran, Hj Siti Juriah. Tercatat dihadiri 20 orang peserta serius mengikuti bimtek ini, ada 2 orang Petugas Pendamping dari Disbun PPU serta 4 orang narasumber dari Dinkes PPU, Disperindagkop PPU, Bankaltimara PPU dan CV. Bunga Palem Purbalingga Jawa Tengah.

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Disbun Kaltim, Siti Juriah mengungkapkan Kegiatan ini merupakan salah satu upaya desiminasi informasi aplikasi teknologi terbaru kepada petani/pekebun di Kaltim, dalam upaya untuk dapat meningkatkan pengetahuan.

"Keterampilan petani/pekebun dalam melakukan penganekaragaman olahan perkebunan pasti akan berimbas pada peningkatan nilai tambah produk hasil perkebunan sehingga bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani,"paparnya.

Lanjutnya, adapun Tugas Dinas Perkebunan Kaltim salah satunya adalah melaksanakan pembinaan dan memfasilitasi kemitraan kelembangaan usaha pengolahan hasil perkebunan. Sebagai upaya pemerintah dalam mendorong masyarakat agar dapat mengakses pasar yang lebih luas untuk produk – produk komoditi perkebunan. Umumnya petani/pekebun masih awam dalam pengupayaan diversifikasi produk olahan komoditi perkebunan. "Dikarenakan kurangnya pengetahuan akan perkembangan teknologi, disinilah kami hadir, harapannya penggunaan inovasi teknologi pengolahan hasil perkebunan dapat meningkatkan nilai tambah dari komoditi perkebunan yang tentunya dapat berimbas meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani/pekebun," terangnya seraya berharap.

Kegiatan ini pula diharapkan memberikan pengetahuan kepada masyarakat, petani/pekebun tentang diversifikasi komoditi Diversifikasi, Nectar, Gula Cetak & Gula Semut, mendorong keinginan masyarakat atau petani/pekebun untuk melakukan diversifikasi olahan kelapa untuk meningkatkan nilai tambah produk perkebunan, memberikan peluang usaha baru dibidang pengolahan komoditi kelapa serta mendukung dan memberikan pembinaan kepada kelompok tani dan masyarakat. SUMBER : SEKRETARIAT



DISBUN KALTIM APRESIASI PROGRAM PEMBANGUNAN PERKEBUNAN RENDAH EMISI

SAMARINDA. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengapresiasi perjalanan Program Pembangunan Perkebunan Rendah Emisi yang dijalankan sejak tahun 2015 hingga 2021, karena dari program ini telah meninggalkan dasar kuat untuk keberlanjutan pembangunan hijau.

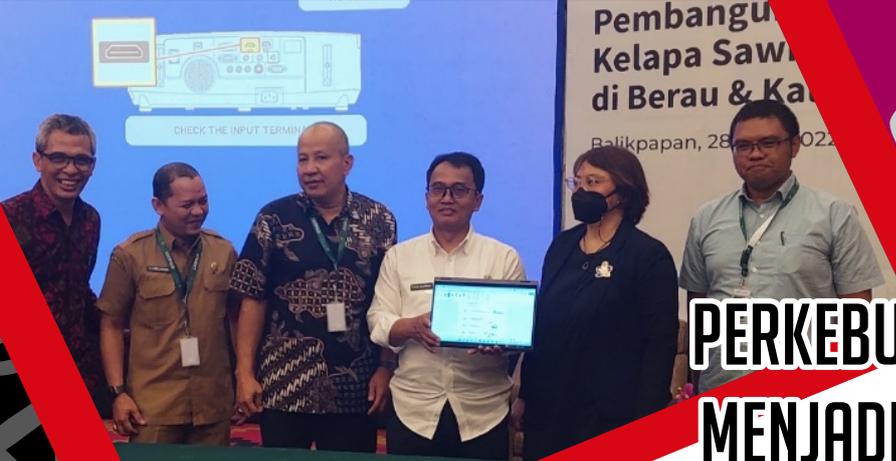
"Selama program ini berjalan (2015-2021), telah tercapai sejumlah keluaran dari kolaborasi para pihak. Keluaran ini selaras dengan lima tujuan Program Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Rendah Emisi," ujar Kepala Disbun Kaltim Ujang Rachmad dalam rilis Yayasan Konservasi Alam Nusantara di Samarinda, Rabu. Ia memaparkan, lima tujuan Program Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Rendah Emisi itu adalah pertama, penguatan tata kelola, tata guna lahan dan kapasitas pemerintah untuk melakukan pengawasan.

Kedua, penguatan kapasitas masyarakat dalam menata lahan dan mengelola konflik untuk memperoleh manfaat dari perkebunan sawit. Ketiga adalah analisis sosio-ekonomi dan lingkungan yang mendukung pembuatan kebijakan. Keempat, penyediaan rekomendasi kebijakan dan insentif bagi pemerintah daerah dan sektor swasta, kelima adalah forum banyak pihak sebagai ruang dialog untuk memberikan rekomendasi penyelesaian isu-isu perkebunan kelapa sawit.

Program tersebut hasil kolaborasi dari Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ), dan Climate Policy Initiative (CPI). Tiga lembaga ini kemudian bekerja sama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, dan sejumlah mitra kerja. Program ini mendapat dukungan pendanaan dari Kementerian Perlindungan Konsumen, Keamanan Nuklir, serta Konservasi Alam dan Lingkungan Hidup Jerman (BMU-IKI). Kini, lanjutnya, program tersebut telah berakhir. Dalam menentukan program sebelumnya, Disbun baik di tingkat provinsi maupun kabupaten terlibat aktif dari awal dalam merancang kebutuhan program, membuat skala prioritas, dan melaksanakannya di lapangan. "Jadi, capaian yang sudah ada dan terlihat keberhasilannya selama ini, memang dibutuhkan kerja sama antara pemerintah dan pemangku kepentingan di sektor perkebunan," kata Ujang.

Capaian yang mendukung perkebunan berkelanjutan di Kaltim antara lain instrumen mitigasi dan kompensasi untuk pihak swasta, instrumen dan aplikasi untuk mendukung sistem pengelolaan data dan informasi bagi pemerintah daerah. Kemudian penguatan kapasitas masyarakat di tingkat kampung (desa) melalui pendekatan khusus di sektor perkebunan kelapa sawit, forum banyak pihak perkebunan berkelanjutan di tingkat Provinsi Kaltim dan Kabupaten Berau. "Program ini memang sudah berakhir, namun apa yang sudah dikerjakan bersama pihak terkait merupakan modal penting untuk menyukseskan pencapaian pembangunan hijau di Kaltim," katanya.

SUMBER : SEKRETARIAT



PERKEBUNAN BERKELANJUTAN MENJADI MASA DEPAN KALTIM

BALIKPAPAN. Sumbangan sektor perkebunan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan pendapatan asli Kalimantan Timur menunjukkan tren positif. "Sektor perkebunan akan menjadi andalan Kalimantan Timur untuk perlahan-lahan menggeser ketergantungan terhadap sumber daya ekstraktif," kata Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Ujang Rachmad pada acara "Apresiasi Lima Tahun Program Perkebunan Berkelanjutan di Kalimantan Timur", di Balikpapan Selasa (26/06) kemarin.

Data Badan Pusat Statistik 2021 menunjukkan bahwa kontribusi sektor perkebunan terhadap PDRB Kalimantan Timur adalah sebesar 4,97 persen (Rp16,95 triliun) berdasarkan harga konstan. Namun, berdasarkan harga berlaku, nilai PDRB subsektor perkebunan ini mencapai Rp34,52 triliun atau naik sebesar Rp4,5 triliun, atau naik 15,14 persen dari tahun 2020. Masih dari sumber yang sama, tercatat luas peruntukan lahan untuk perkebunan di Bumi Etam mencapai 3,27 juta hektare. Dari total luasan tersebut, yang sudah memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP) sekitar 2,75 juta hektare di mana sekitar 1,28 juta hektare adalah perkebunan kelapa sawit aktif. Angka ini, kata Ujang, adalah bukti bahwa masa depan ekonomi Kalimantan Timur berada di sektor perkebunan.

Kendati demikian, perkembangan perkebunan kelapa sawit perlu dipastikan memberi keuntungan dengan tetap melindungi hak-hak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari masyarakat lokal. "Konsep inilah yang disebut dengan perkebunan berkelanjutan," kata Manajer Senior Terrestrial YKAN Niel Makinuddin.

Dengan tujuan mendorong terwujudnya pembangunan perkebunan berkelanjutan itu, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), dan Climate Policy Initiative (CPI) bekerja sama dengan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, serta para mitra kerja, berkolaborasi dalam program pembangunan perkebunan kelapa sawit rendah emisi di Kalimantan Timur sejak 2015.

Program ini mendapat dukungan pendanaan dari Kementerian Perlindungan Konsumen, Keamanan Nuklir, serta Konservasi Alam dan Lingkungan Hidup Jerman (BMU-IKI). Selama lima tahun program ini berjalan (2015-2021), telah tercapai sejumlah keluaran dari kolaborasi para pihak. Keluaran tersebut selaras dengan lima tujuan program Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Rendah Emisi, yaitu penguatan tata kelola, tata guna lahan dan kapasitas pemerintah untuk melakukan pengawasan, penguatan kapasitas masyarakat dalam menata lahan dan mengelola konflik untuk memperoleh manfaat dari perkebunan sawit.

Juga ada keluaran mengenai analisis sosio-ekonomi dan lingkungan yang mendukung pembuatan kebijakan; serta penyediaan rekomendasi kebijakan dan insentif bagi pemerintah daerah dan sektor swasta; dan kemudian terbentuknya forum multipihak sebagai ruang dialog untuk memberikan rekomendasi penyelesaian isu-isu perkebunan kelapa sawit. SUMBER : SEKRETARIAT



PERKEBUNAN KALTIM SUMBANG RP 16,95 TRILIUN TERHADAP PDRB KALTIM

SAMARINDA. Sektor perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) mengalami pertumbuhan positif pada 2021, sehingga mampu memberikan andil cukup besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setempat yakni mencapai Rp16,95 triliun.

"Kontribusi sektor perkebunan terhadap PDRB Kaltim 2021 sebesar 4,97 persen atau Rp16,95 triliun berdasarkan harga konstan," kata Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim Ujang Rachmad dalam 'Apresiasi Lima Tahun Program Perkebunan Berkelanjutan Kaltim', di Balikpapan, Selasa.

Sedangkan berdasarkan harga berlaku, maka nilai PDRB subsektor perkebunan di Kaltim mencapai Rp34,52 triliun, terjadi kenaikan Rp4,5 triliun atau 15,14 persen ketimbang tahun 2020.

Terhadap perkembangan perkebunan yang terus menggeliat ini, Ia optimistis bahwa sektor perkebunan akan menjadi andalan Kaltim, kemudian secara perlahan dapat menggeser ketergantungan terhadap sumber daya ekstraktif seperti migas dan batu bara.

Ia melanjutkan, secara keseluruhan luas peruntukan lahan perkebunan di Kaltim mencapai 3,27 juta hektare (ha).

Dari total ini, jumlah yang sudah memiliki Izin Usaha Perkebunan (IUP) seluas 2,75 juta ha.

Dari luas 2,75 ha tersebut, lanjutnya, sekitar 1,28 juta ha adalah perkebunan kelapa sawit aktif, sehingga luasan ini dinilai menjadi bukti bahwa masa depan ekonomi Kaltim berada di sektor perkebunan.

"Perkembangan perkebunan kelapa sawit juga perlu dipastikan dapat memberi keuntungan ekonomi dengan tetap menghormati dan melindungi hak-hak ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat lokal," katanya.

Konsep ini, lanjutnya, disebut dengan perkebunan berkelanjutan, yakni dengan tujuan mendorong terwujudnya pembangunan perkebunan berkelanjutan, sehingga sektor perkebunan terus mampu mendukung ekonomi masyarakat.

SUMBER : SEKRETARIAT



HARGA TBS KALTIM TURUN MENJADI RP 2.349,28

SAMARINDA. "Dua pekan sebelumnya harga TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit umur 10 tahun ke atas mencapai Rp 2.818,85," ujar kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim Ujang Rachmad di Samarinda, Kamis (30/06) siang.

Harga TBS di Kaltim ditetapkan sebulan dua kali dan berlaku mundur, yakni ditetapkan pertengahan bulan untuk harga pada tanggal 1-15, kemudian ditetapkan akhir bulan untuk harga yang berlaku tanggal 16 hingga 30 atau 31 per bulan.

Penetapan berlaku mundur karena tim penetapan harga harus memperoleh data dari perusahaan sawit secara valid, dalam hal ini, perusahaan wajib menyampaikan data yang diperlukan untuk penetapan harga TBS paling lambat satu hari sebelum rapat penetapan harga.

la merinci harga TBS periode 16-30 Juni yang dipanen dari kelapa sawit umur 3-10 tahun ke atas, yakni umur 3 tahun dengan harga Rp 2.070,34, turun ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp 2.484,48.

Untuk TBS yang dipanen dari pohon kelapa sawit umur 4 tahun seharga Rp 2.209,97, terjadi penurunan ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp 2.652,48. TBS dari pohon umur 5 tahun seharga Rp 2.221,50, terjadi penurunan ketimbang dua pekan sebelumnya yang seharga Rp 2.665,93.

Umur 6 tahun ditetapkan seharga Rp 2.244,99, mengalami penurunan ketimbang dua pekan sebelumnya yang seharga Rp 2.694,02.

Untuk TBS yang dipanen dari pohon umur 7 tahun seharga Rp 2.258,25, terjadi penurunan ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp 2.709,86. Pada TBS yang dipanen dari pohon umur 8 tahun dikenakan Rp 2.275,42, mengalami penurunan ketimbang periode sebelumnya yang seharga Rp 2.730,52.

TBS dari pohon yang dipanen umur 9 tahun ditetapkan seharga Rp 2.321,89, mengalami penurunan ketimbang dua pekan sebelumnya yang seharga Rp 2.785,96.

"Sedangkan TBS yang berasal dari pohon kelapa sawit umur 10 tahun ke atas seharga Rp 2.349,28, terjadi penurunan ketimbang dua pekan sebelumnya yang seharga Rp 2.818,85," ucap Ujang.

SUMBER : SEKRETARIAT

PRODUK OLAHAN KOMODITAS PERKEBUNAN - TOKO KEBUN KALTIM

GULA AREN

Gula aren adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren, dan sivalan. Dibandingkan dengan pemanis lain, gula aren memiliki dampak yang relatif rendah pada glukosa darah. Karena itu, gula aren cocok dikonsumsi untuk penderita diabetes, yang tidak menghasilkan cukup insulin atau resisten terhadap insulin. Gula aren lebih tinggi kalium, magnesium, seng, zat besi, fosfor, nitrogen, dan natrium.



SHUGA Gula Semut

Aren butir murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis disetiap makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)
Rp 50.000 (500 gr)
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



SHUGA Gula Aren Cair

Aren cair murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis disetiap makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)
Rp 50.000 (500 gr)
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



ARENEO

Aren butir dalam kemasan sachet yang mudah disimpan dan dibawa untuk kebutuhan pemanis alami anda.

Rp 20.000
(1 bungkus isi 40 sachet)

Dikemas oleh : PT. BBAKTI BROSNO ABADI, Samarinda
Diproduksi oleh : Petani Binaan Dinas Perkebunan Kaltim



ARENSUKE

Aren batok segar produksi petani lokal yang cocok untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 18.000 (400 gr)

Produksi : Petani Loa Janan, Samarinda



AREN BATOK CAP PEMUDA

Aren batok segar produksi petani lokal yang dibungkus dalam pahan aren dan cocok untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 30.000

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser



GULA AREN PASER CAP PEMUDA

Gula aren butir produksi petani lokal Paser dalam kemasan praktis yang mudah disimpan dan cocok untuk makanan dan minuman anda.

Rp 20.000 (200 gr)

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

GULA SEMUT

Gula semut adalah gula merah versi bubuk dan sering pula disebut orang sebagai gula kristal. Dinamakan gula semut karena bentuk gula ini mirip rumah semut yang bersarang di tanah. Bahan dasar untuk membuat gula semut adalah nira dari pohon Kelapa atau pohon aren (enu). Karena kedua pohon ini masuk jenis tumbuhan palmae. Gula semut lebih praktis dibandingkan gula merah. Selain itu gula semut lebih mudah larut dalam air karena kandungan air di dalam gula yang sedikit, memiliki rasa yang manis, dan aroma yang khas sekali. Gula semut juga lebih tahan lama. Gula semut memiliki banyak manfaat, di antaranya menambah semangat, mencegah anemia, meningkatkan daya tahan tubuh, memperlancar peredaran darah dan menjaga kolesterol tubuh.



GULEKU Gula Semut Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren yang dicampur dengan jahe merah. Rasakan sensasi hangat dan manis di tubuh, terutama saat musim penghujan. Praktis tinggal seduh.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kenohan, Kutai Kartanegara



GULEKU Cemilan Gula Kelapa

Gula aren dan kelapa yang dicetak dalam bentuk balok kecil agar dapat langsung dinikmati sebagai cemilan sehat, praktis dan enak.

Rp 23.000 (250 gr)



GULEKU Gula Semut Aren

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 20.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kenohan, Kutai Kartanegara



Gula Semut Kelapa Khas PPU

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren yang diproduksi oleh petani lokal dari kebun di Penajam Paser Utara yang cocok untuk pemanis alami anda.

Rp 25.000 (200 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



Arenka Gula Semut

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren alami dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan mudah untuk dikonsumsi sehari-hari.

Rp 12.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Aren Nyir Melambah, Kutai Timur



Gula Semut Aren Genja

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

SHUGA Nira Aren



Air nira aren asli yang dikemas dalam botol siap minum sehingga mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Karya akan manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh Anda.

Rp 7.000 (200 ml)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



Gula Aren Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohon nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 47.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



SHUGA Kolang Kaling

Kolang-kaling alami pilihan yang dikemas menarik sehingga mudah untuk disimpan dan disantap sesuai dengan selera Anda.

Rp 17.000 (500 gr)

Rp 27.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda

KOPI

Kopi merupakan minuman yang berasal dari biji kopi yang dihaluskan. Kopi merupakan salah satu minuman paling populer. Di balik rasanya yang pahit, kopi memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Manfaat kopi bisa diperoleh dari kandungan beragam mineral di dalamnya, seperti kalium, natrium, folat, dan magnesium. Tak hanya itu, kopi juga mengandung antioksidan riboflavin. Manfaat kopi diantaranya menurunkan risiko terkena diabetes tipe 2, memelihara kesehatan otak, mencegah penyakit Parkinson, memelihara kesehatan liver, menjaga kesehatan jantung dan mempertahankan berat badan ideal.



KOHIMAN

Kopi Hitam Muara Kaman produk minuman kopi khas asli dari Muara Kaman dengan rasa nikmat karena dibuat secara alami oleh petani lokal di Muara Kaman.

Rp 40.000 (200 gr)

Produksi : UMMK Binaan CSR Kencana Agri Ltd.

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

LADA

Tumbuhan yang bernama latin Piper nigrum ini banyak tumbuh di negara-negara Asia. Lada terbagi atas 2 jenis, yaitu lada hitam dan lada putih. Keduanya berasal dari tanaman yang sama dan melalui proses pengeringan. Badanya, lada hitam berasal dari buah mentah, sedangkan lada putih berasal dari buah yang matang. Lada mengandung zat kimia yang disebut piperin. Piperin inilah yang diduga memiliki banyak manfaat bagi tubuh, seperti mengurangi rasa sakit dan peradangan, serta membantu mengatasi diare, malaria, dan sakit perut. Rempah ini juga mengandung beragam vitamin, termasuk vitamin A, B1, B2, B6, dan K, serta senyawa antioksidan, antibakteri, dan anti-peradangan.



Lada Bubuk Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 22.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Binaan Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Lada Biji Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 17.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Binaan Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Cimoi Lada Hitam & Lada Putih Bubuk

Produk lada putih bubuk dan lada hitam bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semal, Sepaku, Penajam Paser Utara



Cimoi Ketumbar Bubuk

Produk Ketumbar bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 11.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semal, Sepaku, Penajam Paser Utara



VR Merica Bubuk

Produk Lada Putih Bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (40 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan



VR Lada Hitam Bubuk

Produk Lada Hitam Bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 22.000 (75 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

KELAPA

Buah kelapa memiliki nama latin *Cocos nucifera*. Secara umum, air buah ini mengandung 16 kalori dan 4,1 gram gula. Sedangkan daging yang terkandung di dalamnya mengandung 77 kalori, 1,4 gram protein, 3,6 gram lemak, 10 gram gula, 257 gram kalium, dan 6 miligram vitamin C. *Cocos nucifera* ternyata juga mengandung kalium yang lebih tinggi ketimbang minuman olahraga. Bahkan lebih tinggi dibandingkan apabila Anda memakan empat buah pisang. Jika Anda ingin memenuhi kebutuhan cairan Anda, konsumsilah *Cocos nucifera* yang muda. Sayangnya, air yang terkandung pada kelapa muda jauh lebih banyak dibandingkan dengan yang tua. Sayangnya, kandungan daging buah yang muda lebih sedikit dibanding yang tua. Hal ini karena lebih dari 95 persen isi kelapa muda adalah air.

VCO (Virgin Coconut Oil)
Minyak kelapa murni yang dibuat tanpa dipertihkan, diniratkan dan dihilangkan hujannya. Bebas kolesterol, bebas sodium dan bebas gula.
Rp 27.000 (100 ml)

Produksi: Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

VCO Tanjung
Minyak kelapa murni yang diproduksi dalam kemasan botol kecil yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
Rp 30.000 (100 ml)

Produksi: KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara

Minyak Goreng Santan Kelapa Tanjung
Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
Rp 20.000 (500 ml)
Rp 40.000 (1 liter)

Produksi: KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara

Minyak Goreng Santan Kelapa Pondo Kessi
Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.
Rp 35.000 (1 liter)

Produksi: Kelompok Minyak Pondo Kessi Penajam, Penajam Paser Utara



Kopyorku Daging Kopyor

Produk daging kelapa kopyor dalam kemasan frozen yang mudah untuk disimpan dan siap untuk dikonsumsi menjadi berbagai macam olahan favorit anda.

Rp 60.000 (500 gr)
Rp 110.000 (1 kg)

Produksi: UKM Kopyorku, Samarinda

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

MINUMAN

Sajian produk minuman sehat dari olahan hasil perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur yang dikemas dengan baik sehingga dapat dikonsumsi dengan mudah. Berbagai macam olahan hasil perkebunan diantaranya produk kakao, lada, kelapa dan masih banyak lagi yang lainnya. Produk minuman bermanfaat untuk anda karena terbuat dari bahan-bahan alami yang dihasilkan oleh petani dan pelaku usaha lokal di Provinsi Kalimantan Timur.



Kopyorku Kopren, Kopsi & Kopsu

Kopyorku olahan yang dikemas dalam gelas siap minum dengan berbagai pilihan rasa yang segar. Asli kelapa kopyor!

Rp 15.000

Produksi: UKM Kopyorku, Samarinda



Kopi Jahe Lada Instan

Racikan spesial kopi gula aren, jahe dan lada malonan pilihan. Menciptakan aroma dan cita rasa khas yang spesial.

Rp 17.000 (100 gr)

Produksi: Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



Lada Jahe Instan

Sensasi hangat dari perpaduan jahe dan lada sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan memperlancar aliran darah.

Rp 17.000 (100 gr)



Arenka Jahe Merah

Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.

Rp 27.000 (100 gr)

Produksi: Kelompok Aren Nyiur Melambai, Kutai Timur



Arenka Kopi Aren Pasak Bumi

Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.

Rp 22.000 (100 gr)

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

KAKAO

Kakao merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Bagian bijinya kerap digunakan sebagai bahan utama pembuatan cokelat. Cokelat hitam berasal dari biji kakao yang pada dasarnya terasa pahit. Cokelat hitam dibuat dengan cara memanggang biji kakao, kemudian menggilingnya hingga halus dan menjadi bubuk kakao. Di dalam bubuk kakao, terdapat beragam nutrisi dan manfaat bagi kesehatan, seperti protein, karbohidrat, serat, polifenol, flavonoid, kalsium, zat besi, kafein, magnesium, dan kalium. Kakao murni atau cokelat hitam baik untuk dikonsumsi. Semakin pahit dan hitam cokelat, semakin banyak manfaatnya bagi tubuh. Manfaatnya diantaranya, menurunkan tekanan darah, menurunkan resiko penyakit jantung, menambah stamina, mencegah pikun, memelihara fungsi otak, memperbaiki suasana hati, memiliki sifat anti kanker, mengendalikan gejala asma & memperlambat penuaan.

Borco Cacao Powder
Kandungan utamanya dari kakao yang diambil di kebun dari Kutai Timur. Dibanding cokelat lain yang kandungan utamanya gula, pasti rasanya beda, coba deh buktikan!
Rp 25.000 (100 gr)
Rp 57.000 (250 gr)
Rp 107.000 (500 gr)

Produksi: Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

Borco Choco Drink
Minuman cokelat dalam bentuk bubuk yang dikemas sehingga mudah untuk disajikan. Dibanding cokelat lain yang kandungan utamanya gula, pasti rasanya beda, coba deh buktikan!
Rp 14.000 (120 gr)
Rp 23.000 (210 gr)

Produksi: Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

Borco Dark Chocolate Bar

Coklat hitam batangan dalam kemasan siap santap yang diolah dari kakao murni asal Kabupaten Kutai Timur.

Rp 15.000

Produksi: Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

Borco Chunky Bar

Coklat batangan dalam bentuk menarik yang siap untuk dinikmati kapan saja dan dimana saja dengan rasa khas cokelat alami.

Rp 32.000 (75 gr)

Rp 18.000 (60 gr)

Produksi: Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



Borco Chocolate Bar

Produk cokelat batangan dari bahan cokelat alami yang diambil dari kebun di Kabupaten Kutai Timur dengan kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana.

Rp 32.000 (75 gr)

Rp 15.000 (30 gr)

Produksi: Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

Zalika Kopi Aren Pasak Bumi
Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.
Rp 27.000 (100 gr)
Rp 47.000 (200 gr)

Produksi: KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur

Zalika Jahe Merah Gula Aren Gajah
Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.
Rp 27.000 (100 gr)
Rp 47.000 (200 gr)

Jahe Merah Aren Melambai
Produk minuman dari jahe merah alami pilihan dalam bentuk kemasan yang mudah untuk disajikan dan cocok untuk meningkatkan tubuh Anda.
Rp 47.000 (200 gr)

Produksi: KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur

Jahe Aren Cap Pemuda
Sensasi hangat dari jahe yang dipadu dengan aren pilihan yang cocok untuk minuman sehat untuk Anda nikmati.
Rp 20.000 (100 gr)

Produksi: Kelompok Tani Bueu Wera, Paser



Alim Di Kantun

- Sari Temulawak
- Kunyit Asam
- Kunyit Putih
- Beras Kencur

Produk minuman herbal yang terbuat dari bahan rempah alami dalam kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana. Nikmat dan sangat menyehatkan.

Rp 15.000 (100 gr)

Produksi: Kelompok Wanita Tani Cempaka, Desa Cipari Makmur Kecamatan Muarakaman

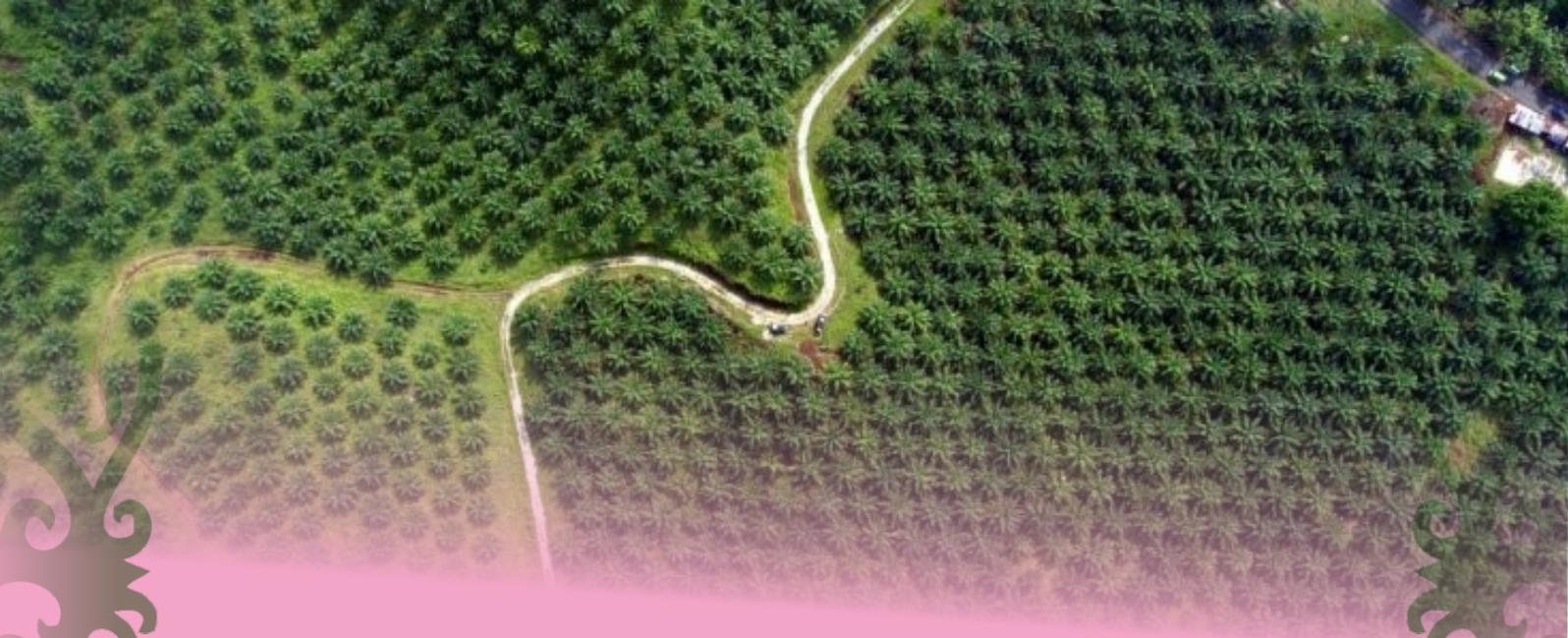


Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

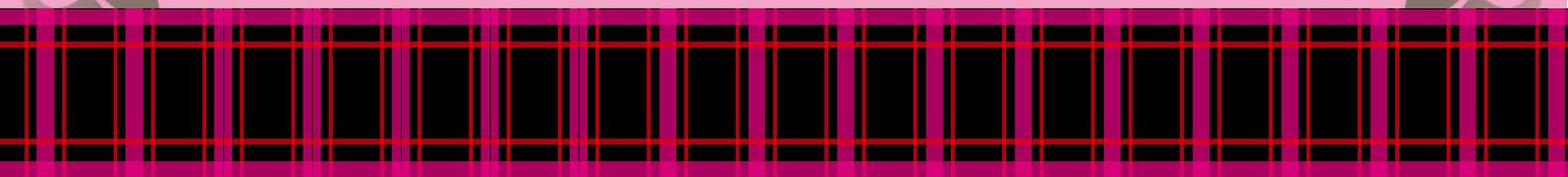
Dapat dibeli di Outlet **Toko Kebun Kaltim**, Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Lt.2

Jl. MT. Haryono, Air Putih, Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243 Telp: (0541) 736852

tokokebunkaltim tokopedia.com/tokokebunkaltim disbud.kaltimprov.go.id



**PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
(JUNI 2021 - JUNI 2022)**



PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (JUNI 2021 - JUNI 2022)

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Mengikuti trend perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode Juni 2021-Juni 2022 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend penurunan sebesar 18,2 % dengan harga rata-rata Rp.2.074/kilo atau rata-rata penurunan perbulan 0,8 % menurun tajam dari bulan Maret 2022 dengan penurunan sebesar 15,4 %. Sementara itu tercatat harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen bulan Juni 2022 mengalami trend menurun tajam sebesar 22,9 % atau menurun sebesar Rp.393 jika dibandingkan bulan sebelumnya Mei 2022. Berdasarkan hasil catatan, penurunan bulan Juni 2022 merupakan penurunan yang ke 3 sejak minggu ke 4 bulan April 2022 dipicu adanya kebijakan larangan ekspor CPO oleh Pemerintah yang diberlakukan pada tanggal 28 April 2022 sehingga membuat produsen CPO atau pabrik kelapa sawit mengurangi pembelian TBS petani swadaya/mandiri. Selain dari pada itu harga TBS petani plasma dan petani yang melakukan kemitraan dengan PKS juga terjadi penurunan namun tidak terlalu signifikan.

b) Harga di Tingkat Pedagang



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) ditingkat pedagang pengumpul mengalami trend menurun dari priode bulan Juni 2021 – Juni 2022 sebesar 8,9% dengan harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.351/Kg atau 1,2% rata-rata perbulan. Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Juni 2022 terdapat selisih sebesar Rp. 322/kg (24,3%). Harga bulan Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 22 % jika dibandingkan dari bulan sebelumnya. Sama halnya harga TBS ditingkat petani pada tingkat pedagang juga terjadi penurunan namun tidak terlalu dirasakan atau tidak terlalu signifikan, kebanyakan pedagang tidak melakukan pembelian TBS petani swadaya karena banyak PKS yang tidak melakukan pembelian TBS karena banyaknya buah dan tangki timbun yang masih penuh. Diproyeksikan harga TBS tingkat pedagang pada bulan yang akan datang kembali normal.

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
 Produk: Kelapa Sawit TBS 10 -20 tahun
 Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
 Bulan: 06 | Tahun: 2022
 SIPASBUN 2022



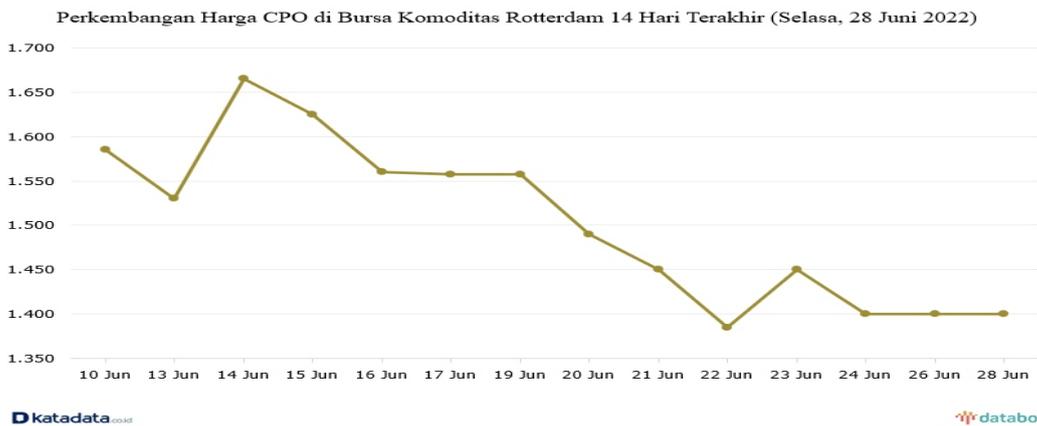
c) Harga Penetapan TIM TBS



Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Juni 2021 – Juni 2022, mengalami trend peningkatan sebesar 8,9% dengan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.832/kg atau 3,8% rata-rata perbulan. Harga rata-rata CPO Rp. 11.774,42/kg atau rata-rata perbulan 1,7% sedangkan harga kernel rata-rata Rp.7.084,42/kg dengan rata-rata perbulan sebesar 2,0%. Tercatat harga TBS kelapa sawit bulan Juni 2022 umur 10 tahun keatas mengalami trend penurunan sebesar 6,2% dari bulan sebelumnya Mei 2022.

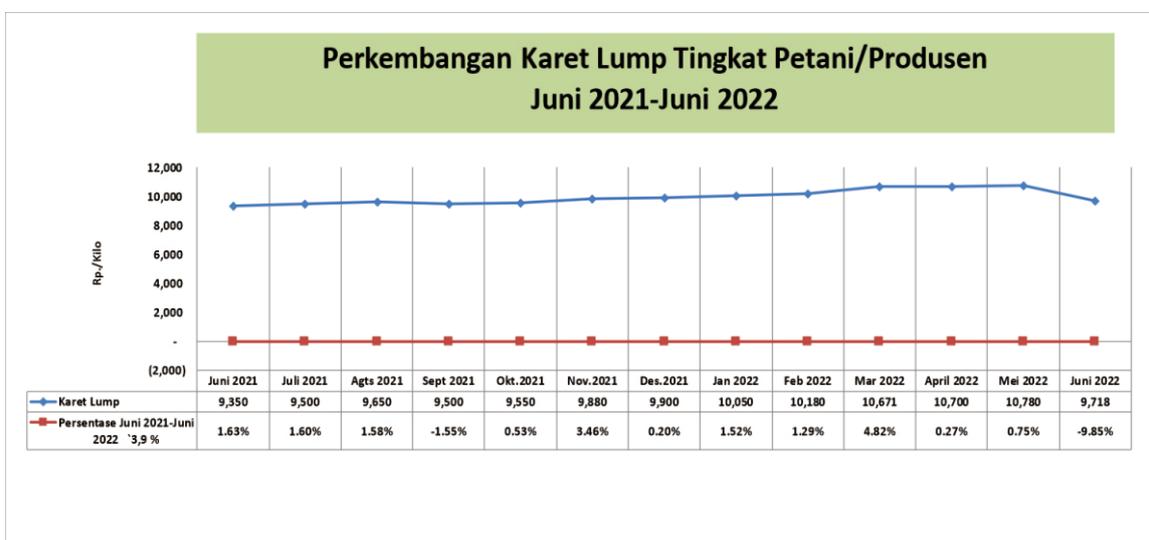
Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 57% atau selisih Rp.1.299/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 43% atau selisih Rp.1.077/kg. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit ataupun PKS yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan.

Harga CPO di bursa komoditas Rotterdam pagi hari ini hingga pukul 09.09 WIB berada di level US\$ 1.400 per metrik ton data per Selasa, 28 Juni 2022. Harga CPO di bursa komoditas Rotterdam ini hanya bergerak -3,45% dibanding penutupan Jumat, 24 Juni 2022 yang diperdagangkan US\$ 1.400 per metrik ton. Perdagangan hari ini CPO di bursa komoditas Rotterdam diperkirakan bergerak pada rentang US\$ 1.400 - 1.440 per metrik ton. Seperti tertera di investing.com, harga CPO di bursa komoditas Rotterdam mulai turun 10,11% dalam sepekan. Sementara bila dibandingkan 30 hari sebelumnya, harga CPO di bursa komoditas Rotterdam masih lebih rendah -11,95%.



2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

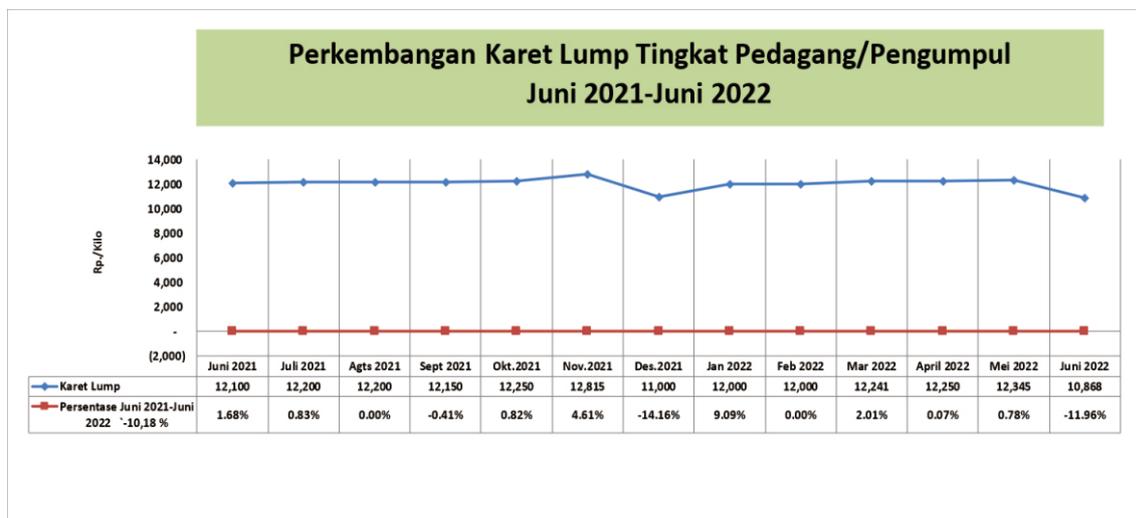
a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Pergerakan harga karet lump periode Juni 2021–Juni 2022 tingkat petani/produsen meningkat dengan trend peningkatan sebesar 3,9%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.9.956/kilo atau rata-rata 0,4%. Tercatat pergerakan harga karet petani/produsen bulan Juni 2022 mengalami tren penurunan sebesar 9,8% jika dibandingkan bulan Mei 2022, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama Singapore Comodity (SICOM). Sementara itu selama bulan Juni 2022 perkembangan harga indikasi karet berdasarkan data SICOM untuk KKK (kadar karet kering) 100% rata–rata mencapai Rp.20.220/kg, KKK 75% sebesar Rp. 15.165/kg, dan KKK 50% sebesar Rp. 10.110/kg.



b) Harga di Tingkat Pedagang



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode Juni 2021-Juni 2022 mengalami tren penurunan sebesar 10,1% dengan harga rata-rata sebesar Rp.12.032/kg atau rata-rata perbulan sebesar 0,5%. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Juni 2022 sebesar Rp.1.150/kg atau 11,8%. Harga karet pedagang pengumpul bulan Juni 2022 menurun sebesar 11,9% dari bulan Mei 2022.

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul
Produk: Karet Lump
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR
Bulan: 06 | Tahun: 2022



3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode Juni 2021-Juni 2022 menurun sebesar 1,7% dengan harga rata-rata Rp. 4.275/butir atau rata-rata 0,4 % perbulan. Sedangkan persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen bulan Juni 2022 juga menurun sebesar 1,6% dari bulan sebelumnya Mei 2022. Tercatat bahwa fluktuasi harga kelapa tua dari bulan Juli 2021 hingga Februari 2022 cenderung stabil.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Sementara itu priode Juni 2021 – Juni 2022 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang/pengumpul kembali mengalami peningkatan sebesar 9,2% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 6.112/butir atau rata-rata 1,4% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan Juni 2022 sebesar Rp.2.125/butir atau 45,5%. Tercatat harga bulan Juni 2022 meningkat sebesar 0,7% dari bulan sebelumnya. Proyeksi harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul akan tetap stabil. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.600 s/d Rp. 8.700/butir, mengalami peningkatan sebesar Rp. 200/butir

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul

Produk: Karet Lump
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

Bulan: 06 | Tahun: 2022

SIPASBUN 2022



4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Juni 2021 – Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 17,4% dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 62.402/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 6,1% perbulan. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan Juni 2022 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Mei 2022 menurun 4,3%. Tercatat selama 4 bulan terakhir harga lada putih petani/produsen masih diatas Rp.60.000/kilo. Proyeksi harga lada putih diperkirakan akan mengalami penurunan hingga beberapa bulan yang akan datang.

b). Harga Lada Putih di Tingkat Petani/Produsen dan Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode Juni 2021 – Juni 2022 menunjukkan tren peningkatan sebesar 31,3% dengan harga rata – rata sebesar Rp. 71.340/kg atau rata-rata mencapai 2,0%. Dibandingkan harga tingkat petani/produsen terdapat selisih sebesar Rp. 11.100/kilo atau 16,9% dari harga lada putih ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang/pengumpul bulan Juni 2022 masih sama dari bulan sebelumnya Mei 2022.

c). Harga Lada Putih di Tingkat Petani/Produsen dan Pedagang

No.	Kabupaten	Harga Produsen (Rp/Kg)			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	KUTAI KARTANEGARA	65,000	65,000	65,000	65,000
2	KUTAI TIMUR	70,000	70,000	70,000	70,000
3	PENAJAM PASER UTARA	70,000	70,000	70,000	70,000
4	BERAU	73,500	73,500	73,500	73,500
5	BALIKPAPAN	68,000	68,000	68,000	68,000
6	PASER	85,000	85,000	85,000	85,000

No.	Kabupaten	Harga Pedagang (Rp/Kg)			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	KUTAI KARTANEGARA	70,000	70,000	70,000	70,000
2	KUTAI TIMUR	71,000	71,000	71,000	71,000
3	PENAJAM PASER UTARA	75,000	75,000	75,000	75,000
4	BERAU	100,000	100,000	100,000	100,000
5	BALIKPAPAN	70,000	70,000	70,000	70,000
6	PASER	90,000	90,000	90,000	90,000

5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode Juni 2021-Juni 2022 mengalami penurunan sebesar 8,0% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 25.062/kilo atau rata-rata 0,7% perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan Juni 2022 menurun sebesar 14,8% dari bulan sebelumnya Mei 2022. Hal ini disebabkan banyaknya stock produksi gula merah aren pasca bulan bulan suci Ramadhan. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota :

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 26.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.500
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 20.000
Samarinda	Rp. 24.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.500

b). Harga di Tingkat Pedagang



Sementara itu dari grafik diatas perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/Pengumpul selama periode bulan Juni 2021 – Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 14,2% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.267/Kg atau rata-rata 1,0%. Harga pada bulan ini memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 4.200 atau 14,2% dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga bulan Juni 2022 menurun dari bulan sebelumnya sebesar 7,0%. Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.500 sd Rp. 30.500/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg, perkembangan harga juga akan dipengaruhi masuknya gula merah asal Sulawesi. Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 29.800
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 27.500
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 28.000



6. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Mengikuti trend perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode Juni 2021 – Juni 2022 masih mengalami peningkatan sebesar 19,8% dengan harga rata-rata sebesar Rp.26.628/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 1,4% perbulan, Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen bulan Juni 2022 naik sebesar 1,0% dari bulan sebelumnya Mei 2022. Tercatat harga biji kakao tingkat petani/produsen di kabupaten Kutai Timur dan kabupaten Berau sebagai sentra perkebunan kakao di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.000/kg s/d Rp. 31.000/kg.

b). Harga di Tingkat Pedagang



Selanjutnya, data untuk harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Juni 2021- Juni 2022 mengalami peningkatan sebesar 17,4% dengan harga rata-rata sebesar Rp.28.859/kg atau rata-rata 0,7 persen perbulan. Selisih harga biji kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 3.300 (9,8%). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan Juni 2022 masih sama dari bulan sebelumnya Mei 2022.

7. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen/petani periode Juni 2021 – Juni 2022 cenderung mengalami peningkatan sebesar 17,1% dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 33.392/Kg atau rata-rata 1,6% perbulan. Tercatat dari grafik di atas perkembangan harga kopi bulan Juni 2022 tidak mengalami perubahan daribulan sebelumnya Mei 2022.

b). Harga di Tingkat Pedagang



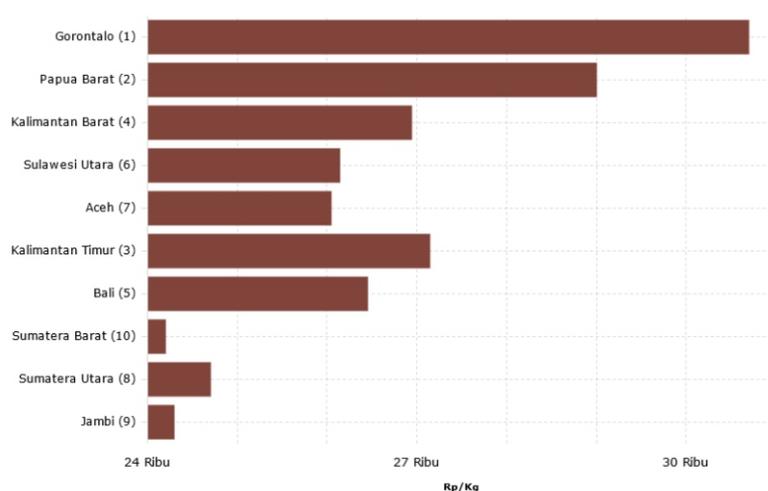
Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat pedagang periode Mei 2021–Mei 2022 cenderung stabil dan mengalami peningkatan sebesar 7,2% dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 35.195/Kg atau rata-rata 1,3 persen perbulan. Selisih perbedaan harga biji kopi tingkat pedagang pengumpul dengan tingkat petani/produsen adalah sebesar Rp. 2.000/kilo atau sebesar 5%. Terlihat pada grafik di atas bahwa harga biji kopi tingkat pedagang masih sama dari bulan sebelumnya. Proyeksi harga kopi di Kalimantan Timur akan meningkat seiring mulai dilakukannya pengembangan tanaman kopi.

8. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur Bulan Mei dan Juni

Kabupaten/kota	Mei 2022		Juni 2022	
	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)
Kutai Kartanegara	17.500		17.000	21.000
Kutai Barat	18.000	31.000	18.000	29.000
Kutai Timur	17.000	25.600	16.000	25.000
Penajam Paser Utara	15.000		14.750	22.000
Paser	18.400		18.000	24.000
Berau		26.500		25.500
Balikpapan	14.000		14.000	24.000
Samarinda	15.950	23.000	15.950	19.400

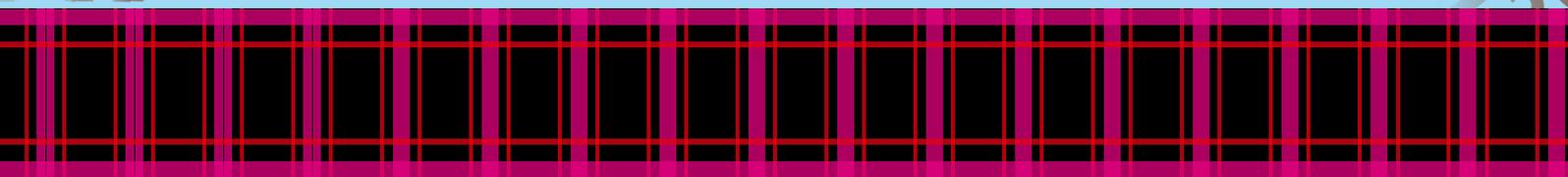
Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional mencatat rata-rata harga minyak goreng kemasan bermerk 2 (per kg) harian di pasar modern di beberapa provinsi tercatat Rp 24,96 ribu per kg, data per Selasa, 28 Juni Harga minyak goreng kemasan bermerk 2 harian di pasar modern Gorontalo menjadi yang termahal se-Indonesia dengan harga jual Rp 30.700 per kg. Dibandingkan sebulan lalu, harga minyak goreng kemasan bermerk 2 di provinsi ini lebih rendah. Sebelumnya tercatat pada angka 31.000 per kg. Sementara di pasar modern Papua Barat, harga minyak goreng kemasan bermerk 2 dijual seharga Rp 29.000 per kg dan menjadi yang termahal kedua di dalam negeri, 2022. Secara keseluruhan, rata-rata minggu ini turun dibandingkan rata-rata minggu sebelumnya yang tercatat Rp. 24,98 ribu per kg. Kemudian di urutan ketiga, harga minyak goreng kemasan bermerk 2 di Kalimantan Timur seharga Rp 27.150 per kg, Kalimantan Barat Rp 26.950 per kg, dan Bali Rp 26.450 per kg. Sementara itu, terdapat sembilan provinsi dengan penjualan harga minyak goreng kemasan bermerk 2 di bawah rata-rata nasional. Tiga provinsi dengan harga jual minyak goreng kemasan bermerk 2 terendah adalah Maluku Utara, Jawa Tengah dan Sulawesi Tengah.

10 Provinsi Terpilih Harga Minyak Goreng Kemasan Bermerk 2 Tertinggi (Selasa, 28 Juni 2022)





**Rekapitulasi
Perkembangan Harga Indikasi Karet
(Sumber data SICOM)**



9. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Juni 2022 (sumber data SICOM)

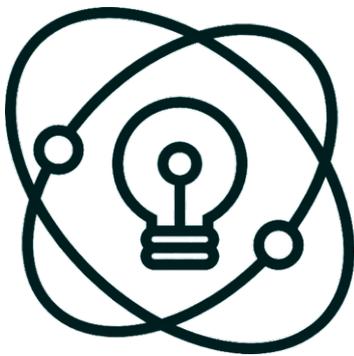
REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE I JUNI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
6 Juni 2022	24,333	20,683	15,512	11,376	8,273
7 Juni 2022	24,015	20,413	15,310	11,227	8,165
8 Juni 2022	24,244	20,607	15,456	11,334	8,243
9 Juni 2022	24,125	20,506	15,380	11,278	8,203
10 Juni 2022	24,100	20,485	15,364	11,267	8,194
	SICOM	NOTERING PABRIK	PETANI/UPPB/PEDAGANG		
REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE II JUNI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
13 Juni 2022	23,925	20,336	15,252	11,185	8,135
14 Juni 2022	23,732	20,172	15,129	11,095	8,069
15 Juni 2022	23,703	20,148	15,111	11,081	8,059
16 Juni 2022	23,689	20,136	15,102	11,075	8,054
17 Juni 2022	23,685	20,132	15,099	11,073	8,053
	SICOM	NOTERING PABRIK	PETANI/UPPB/PEDAGANG		
REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE III JUNI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
20 Juni 2022	23,965	20,370	15,278	11,204	8,148
21 Juni 2022	23,932	20,342	15,257	11,188	8,137
22 Juni 2022	23,936	20,346	15,259	11,190	8,138
23 Juni 2022	23,946	20,354	15,266	11,195	8,142
24 Juni 2022	23,950	20,358	15,268	11,197	8,143
	SICOM	NOTERING PABRIK	PETANI/UPPB/PEDAGANG		
REKAPITULASI HARGA INDIKASI KARET MINGGU KE IV JUNI 2022					
KONDISI DAN HARGA INDIKASI					
TANGGAL	K3 100 persen	K3 85 persen	K3 75 persen	K3 55 persen	K3 40 persen
27 Juni 2022	23,916	20,329	15,246	11,181	8,131
28 Juni 2022	23,925	20,336	15,252	11,185	8,135
29 Juni 2022	23,923	20,335	15,251	11,184	8,134
30 Juni 2022	24,517	20,839	15,630	11,462	8,336
	SICOM	NOTERING PABRIK	PETANI/UPPB/PEDAGANG		

PEMBINA:

*Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur*

PENANGGUNG JAWAB:

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran



REDAKTUR:

*Kepala Seksi Promosi
dan Pemasaran*

PENYUNTING DAN EDITOR:

Ramli

DESAIN GRAFIS:

Fahrurrozi

SEKRETARIAT:

Sri Wahyuningsih

FOTOGRAFER:

Reza Fahlevi

PENYUSUN/PENULIS:

Tim Redaksi

ALAMAT REDAKSI:

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/>